

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Efektivitas Kebijakan Pengadaan pupuk pupuk bersubsidi di Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi tergolong Efektif dengan persentase 54,4%. Berdasarkan hasil penelitian di dapatkan hasil dari ke enam indikator, terdapat 4 yaitu Indikator harga sebesar 68,1%, indikator jenis sebesar 63,6%, indikator tempat sebesar 68,1%, indikator mutu sebesar 63,6%. Selain itu, 2 lainnya yaitu indikator tepat jumlah 34%, dan indikator waktu sebesar 31,8% tergolong tidak efektif
2. Produktivitas kelapa sawit yang dihasilkan petani di Kecamatan Mestong, Kabupaten Muaro Jambi tergolong tinggi dengan persentase 59%.
3. Berdasarkan hasil uji *chi-square* bahwa pada tingkat kepercayaan sebesar 95% tidak terdapat hubungan nyata antara indikator tepat jumlah dengan produktivitas kelapa sawit di Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi.

5.2 Saran

1. Pemerintah harus lebih memperbaiki mekanisme penyaluran subsidi pupuk karena subsidi pupuk dikategorikan cukup efektif. Perbaikan ini terutama dalam kaitannya dengan tepat jumlah dan tepat waktu, dimana sebaiknya pemberian subsidi pupuk lebih dekat kepada sasaran atau target penerima subsidi pupuk.
2. Kebijakan subsidi pupuk masih harus dilaksanakan karena berdasarkan hasil penelitian pupuk bersubsidi dapat meringankan biaya produksi petani yang

memiliki daya beli yang rendah. Selain itu, adanya hubungan yang tidak signifikan antara indikator tepat jumlah dan tepat waktu terhadap efektivitas kebijakan pengadaan pupuk bersubsidi dengan produktivitas kelapa sawit mengindikasikan bahwa masih diperlukan perbaikan kebijakan subsidi pupuk dengan ketersediaan pupuk pada saat dibutuhkan. Kebijakan subsidi pupuk juga harus menjadi perhatian utama pemerintah agar tingkat keefektifitasannya meningkat.